BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Quality function deployment merupakan suatu alat manajemen yang digunakan dalam perancangan produk. *Quality function deployment* memfokuskan kebutuhan dan keinginan konsumen dalam setiap perancangan produk yang dilakukan. *Quality function deployment* juga membantu tim perancangan produk dalam menerapkan prioritas perancangan produk.

Tahapan penerapan *quality function deployment* di Laksmi Kebaya Muslimah dan Islamic Wedding Service Surabaya sebagai berikut:

Konsumen yang datang akan dilayani oleh *sales offline* sebelum bertemu dengan *owner*. *Owner* sebagai desainer Laksmi Kebaya Muslimah dan Islamic Wedding Service. Kemudian, konsumen akan mengatakan keinginan dan kebutuhannya mengenai kebaya yang nantinya dikenakan kepada *owner*. *Owner* akan menerjemahkan kebutuhan dan keinginan kosnumen dengan sketsa desain. Setelah itu, sketsa desain diberikan kepada kepala produksi.

Owner menginformasikan kepada kepala produksi mengenai ukuran dan bahan melalui media telekomunikasi. Tahap selanjutnya, kepala produksi akan memeriksa stok bahan yang tersedia. Jika stok bahan yang akan digunakan tersedia, maka kepala produksi akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginstruksikan kepada setiap bagian produksi untuk mengerjakan rancangan produk tersebut. Bahan akan dibentuk polanya oleh tim pola.

Setelah itu, bahan yang telah dipola akan dijahit oleh tim jahit. Sebelum pemasangan payet, bahan yang setengah jadi itu akan di*fitting* ukuran oleh *sales offline* dengan konsumen. Pemilihan warna payet juga dilakukan pada saat *fitting* pertama. *Sales offline* akan menginformasikan hal-hal mengenai perancangan produk yang perlu diperbaiki. Setelah itu, bahan setengah jadi tersebut akan diperbaiki oleh tim jahit. Setelah diperbaiki, bahan setengah jadi tersebut dipasang payet oleh tim payet. Setelah pemasangan payet selesai, *fitting* kedua dilakukan oleh *sales offline*.

Setelah itu, *sales offline* menginformasikan segala macam informasi mengenai produk tersebut. Jika masih perlu perbaikan, *sales offline* juga menginformasikan kepada kepala produksi. Perbaikan dilakukan oleh tim *finishing detail*. Hal ini untuk memastikan apakah ada payet yang terlepas, jahitan yang masih belum rapi, dan sebagainya. Setelah selesai pemeriksaan hasil akhir, produk tersebut dapat dibawa pulang oleh konsumen.

Berdasarkan hasil analisa yang sudah dibahas pada halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor keutamaan konsumen terhadap produk perancangan Laksmi adalah keanggunan dan ala *princess* produk kebaya Laksmi. Pada proses penerapan metode *quality function deployment* dapat diketahui bahwa sistem perancangan Laksmi yang perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan evaluasi. Faktor teknis yang perlu mendapatkan evaluasi dalam pemenuhan kepuasan konsumen pada Laksmi Kebaya Muslimah dan Islamic Wedding Service adalah peningkatan pelayanan terhadap proses perancangan produk kebaya Laksmi.

Penerapan *quality function deployment* dalam suatu perancangan produk dapat memberikan dampak positif terhadap perancangan produk tersebut. Dampak positif yang didapatkan dengan menggunakan *quality function deployment* adalah mereduksi biaya perancangan, mempersingkat waktu dalam analisa pangsa pasar, dan meningkatkan kesesuaian produk yang dihasilkan terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen.

B. Saran

Sebagai produk kebaya muslimah yang cukup dikenal luas oleh masyarakat, produk kebaya Laksmi harus selalu memberikan yang terbaik untuk konsumennya. Metode *quality function deployment* dapat membantu Laksmi dalam menerjemahkan setiap kebutuhan dan keinginan konsumen secara lebih detail, terutama yang tidak melanggar syari'ah Islam. Konsep busana syari'ah yang Islami adalah yang tidak berlebihan seperti bagian bawah yang terlalu panjang hingga menyentuh lantai dan imbuhan hiasan di atas kepala yang menyerupai punuk unta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan dalam materi tema oleh peneliti. Kendala tersebut adalah kurangnya pemahaman dalam metode *quality function deployment* yang digunakan pada penelitian kualitatif. Metode *quality function deployment* merupakan metode yang belum pernah digunakan dalam pengujian kepuasan konsumen untuk mata kuliah manajemen. Hal ini menyebabkan peneliti mengalami kendala dalam proses penyelesaian skripsi. Akan tetapi, kendala tersebut dijadikan suatu pembelajaran yang baik ke depannya. Keterbatasan penelitian ini setidaknya dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih baik ke depannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id